

KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN SOSIAL GURU KELAS
DALAM PENDIDIKAN INKLUSI
DI SD NEGERI BALIREJO YOGYAKARTA



Oleh:
J A M I ' I N
NIM: 16204080008

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister pendidikan (M.Pd)
Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Guru Kelas

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jami'in, S.Pd.
NIM : 16204080008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 September 2018

Saya yang menyatakan



JAMI'IN, S.Pd
NIM: 16204080008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jami'in, S.Pd.
NIM : 16204080008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGM! Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 September 2018

Saya yang menyatakan



JAMI'IN, S.Pd
NIM: 16204080008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-116/Un.02/DT/PP.01.1/11/2018

Tesis Berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN SOSIAL GURU KELAS
DALAM PENDIDIKAN INKLUSI DI SD NEGERI
BALIREJO YOGYAKARTA

Nama : Jami'in

NIM : 16204080008

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 14 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

23 NOV 2018

Dekan,



Dr. Alimul Arifi, M.Ag

Nip. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN SOSIAL GURU KELAS
DALAM PENDIDIKAN INKLUSI DI SD NEGERI BALIREJO
YOGYAKARTA

Nama : Jami'in
NIM : 16204080008
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Sri sumarni, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

Penguji II : Dr. Istiningsih, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 November 2018

Waktu : 13.30 – 14.30

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,85

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

(Jami'in)

(fat)

(Istis)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum.wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul,

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN SOSIAL GURU KELAS
DALAM PENDIDIKAN INKLUSI
DI SD NEGERI BALIREJO YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : jami'in, S.Pd.
NIM : 16204080008
Jenjang : Magister
Progran Studi : PGMI Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 11 September 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.

ABSTRACT

Jami'in, Pedagogic and Social Competencies of Class Teachers in Inclusive Education in SD N Balirejo Yogyakarta, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Concentration of Class Teachers UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

As for the background of this study is the unavailability of special mentoring teachers (GPK) in inclusive education organized by SD Negeri Balirejo so that the learning process is still handled by the classroom teacher. Besides that, the teachers have not received practical training and most of those who are given the nature only limited to socialization. Schools and governments, especially those that have appointed Balirejo Public Elementary School as an inclusion pilot school, should have prepared mentoring for the class teachers. But the reality is not available until now. As a result of the unavailability of special mentoring teachers (GPK) it will ultimately have an impact on student learning processes and outcomes.

Research in this thesis refers to the pedagogic and social competencies of classroom teachers in inclusive education and takes the title of Pedagogic and Social Competencies of Class Teachers in Inclusive Education in Balirejo Public Elementary School. The purpose of this study is 1) To determine the pedagogic competence of classroom teachers in inclusive education in Balirejo Public Elementary School, 2) To find out the social competence of class teachers in inclusive in Balirejo Public Elementary School, 3) Want to know the implementation of educational inclusion in Balirejo Public Elementary School, and 4) To find out the learning outcomes of students with special needs at SD Negeri Balirejo.

Based on the results of the author's research on the pedagogical and social competencies of class teachers in inclusion education at Balirejo Public Elementary School in Yogyakarta, there were several findings found by researchers in this study, namely: **First**, the teacher approaches the ABK child and positions the ABK children to sit in the front so that they can receive the lesson well especially for the child who has tuna. **Second**, the social competence of class teachers at SD Negeri Balirejo is very good, where the class teacher has been able to identify two students who have indicated their ABK who have never been assessed. The two students fall into the category of "tuneless" and "slow learner". Besides that, the class teacher was able to provide special handling for the two students. Where is the one for the tuned child by capturing the child as an adopted child and even every day he is given pocket money. With the treatment of the class teacher, until now the child has changed and even he is seen active in learning activities and extracurricular activities. while the slow learner child is given more attention to the persuasive approach to the child and conducts socialization in the classroom by explaining the rights and diversity that exists, so that they want to get along without discriminating between friends, both physically and psychologically. **Third**, the implementation of inclusive education in Balirejo Public Elementary School has little to do with education in general, where learning activities are handled by classroom teachers without the

*assistance of special staff (GPK) who have academic qualifications in the ABK field. But despite the limited ability related to academic qualifications, the class teacher has been able to identify students without prior assessment. Regarding ABK student admissions, the acceptance is still in slow learner and it has been determined by the Office about what quota will be taken. **Fourth**, related to the assessment of the learning outcomes of ABK students, to note that, ABK children do not have to be seen from their cognitive abilities, it seems that they are still far from regular students. But in terms of skills, ABK children have the ability to make batik. Where, the ABK child is more disciplined, diligent and meticulous and has better work than regular children. In addition, ABK children in the school are also able to carry out other extracurricular activities such as karate, which is the flagship program at the school.*

Keywords: *Pedagogic Competence, Social Competence, Inclusion Education.*



ABSTRAK

Jami'in, Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas dalam Pendidikan Inklusi di SD N Balirejo Yogyakarta, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Konsentrasi Guru Kelas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah belum tersedianya guru pendamping khusus (GPK) dalam pendidikan inklusi yang diselenggarakan oleh SD N Balirejo sehingga proses pembelajaran ditangani oleh guru kelas. Disamping itu, guru-guru belum mendapatkan training yang praktikal dan kebanyakan yang diberikan sifatnya hanya sebatas sosialisasi saja. Sekolah dan pemerintah khususnya yang seharusnya sudah menunjuk SD N Balirejo sebagai sekolah inklusi seyogyanya telah mempersiapkan pendampingan terhadap guru-guru kelas tersebut. Namun kenyataannya, belum tersedia sampai sekarang. Akibat dari ketidakterseidannya guru pendamping khusus (GPK) tersebut akhirnya akan berdampak pada proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian dalam tesis ini, mengacu pada kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi dan mengambil judul *Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas dalam Pendidikan Inklusi di SD N Balirejo*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo, 2) Untuk mengetahui kompetensi sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo, 3) Ingin mengetahui implementasi pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo, dan 4) Untuk mengetahui hasil belajar siswa anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Balirejo

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta, ada beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni diantaranya: **Pertama**, kompetensi pedagogik guru kelas di SD Negeri Balirejo secara umum sangat baik, dimana guru melakukan pendekatan terhadap anak ABK dan memposisikan anak-anak ABK untuk duduk di depan dengan tujuan agar mereka dapat menerima pelajaran dengan baik terlebih terhadap anak yang mengalami *tuna laras*. **Kedua**, kompetensi sosial guru kelas di SD Negeri Balirejo sangat baik, dimana guru kelas tersebut telah mampu mengidentifikasi dua peserta didik yang terindikasi ke-ABK-annya yang sebelumnya belum pernah di *assessment*. Kedua peserta didik tersebut tergolong kedalam kategori "*tuna laras*" dan "*slow learner*". Disamping itu, guru kelas itu mampu memberikan penanganan khusus terhadap kedua peserta didik tersebut. Dimana yang bagi anak *tuna laras* dengan mengakat si anak sebagai anak angkat dan bahkan setiap hari dia diberi uang jajan. Dengan perlakuan guru kelas tersebut, sampai sekarang anak itu sudah berubah dan bahkan dia terlihat aktif dalam kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. sementara bagi anak yang *slow learner* diberikan perhatian lebih pendekatan persuasif terhadap anak tersebut dan melakukan sosialisasi di dalam kelas dengan menjelaskan tentang hak asasi

dan keanekaragaman yang ada, agar mereka mau bergaul tanpa membedakan teman, baik karena fisik maupun psikis mereka. **Ketiga**, implementasi pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo pelaksanaannya ada sedikit dibedakan dengan pendidikan pada umumnya, dimana aktivitas pembelajaran ditangani oleh guru kelas tanpa adanya pendampingan oleh tenaga khusus (GPK) yang memiliki kualifikasi akademik di bidang ke-ABK-an tersebut. Namun terlepas dari keterbatasan kemampuan terkait kualifikasi akademik tersebut, guru kelas sudah mampu mengidentifikasi peserta didik tanpa *assessment* sebelumnya. Terkait penerimaan siswa ABK itu penerimaannya masih pada retardasi ringan (*slow learner*) dan itu sudah ditentukan oleh Dinas tentang berapa kuota yang akan diambil. **Keempat**, terkait penilaian hasil belajar siswa ABK, untuk perlu diketahui bahwa, anak ABK tidak harus dilihat dari kemampuan kognitif mereka memang terlihat masih jauh dengan peserta didik yang reguler. Namun dari segi keterampilan, anak ABK memiliki kemampuan dalam hal membatik. Dimana, anak ABK tersebut lebih terlihat disiplin, rajin dan teliti serta memiliki hasil karya yang lebih baik dari anak yang reguler. Selain itu juga, anak ABK di sekolah itu juga mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti karate yang merupakan program unggulan di sekolah itu.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Pendidikan Inklusi.*

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan
sebaik-baik amalan adalah dengan ilmu. Olehnya demikian,
hendaklah mempelajari dan berbagi dengan ilmu. Sebab, sebakhl-bakhlnya
manusia adalah manusia yang bakhil terhadap ilmunya”

Kemudian

“Jadilah seperti padi yang kian berisi kian merunduk, karena sesungguhnya
manusia tidaklah diberi ilmu pengetahuan kecuali sedikit. Jadi, tidak ada yang
bisa dibanggakan karena semua hanya titipan dan kelak akan dimintai
pertanggungjawabannya”

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Penulis Persembahkan

Kepada

Almamaterku Tercinta

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Konsentrasi Guru Kelas

Pascasarjana Program Magister Pendidikan Islam Negeri

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan kepada orang tua penulis:

Ayahanda: Muhammad Ali (Al-marhum)

&

Ibunda: Syarifah

Kasih sayang, rasa cinta yang mereka berikan tidaklah dapat
terbalaskan, saya bangga memiliki beliau berdua.

Semoga Allah mengampuni segala dosa baik yang mereka sengaja maupun yang
tidak disengaja dan memasukan mereka kedalam syurga-Nya Allah.

Aamin...

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan yang mengajari kita ilmu dengan pena dan mengajari manusia atas apa-apa yang diketahui. Shalawat serta salam selalu kita khaturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Penulis sangat bersyukur karena proses panjang dalam penyelesaian tesis ini akhirnya dapat terlewati meskipun, dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritikan dan masukan sangat dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan daripada isi tesis ini dan tentunya membangun. Penulisan tesis ini bermula dari penulis melakukan pra penelitian di salah satu sekolah di kota Yogyakarta, di mana sekolah tersebut baru saja ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi. Namun di sisi lain sekolah tersebut belum terdapat guru khusus yang sesuai dengan jurusan yang dimaksud, dalam arti sesuai dengan kualifikasi akademik. Berangkat dari situlah, penulis mendapat ide untuk mengangkat judul terkait kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi. Sehingga akhirnya bisa menjadi sebuah karya tulis ini/tesis.

Karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya ridho dari Allah SWT, melalui do'a dan supprot dari berbagai pihak, terutama Ibu dan saudara/saudari tercinta. Serta semua pihak yang berjasa dalam penyelesaian tesis ini. Secara institusional, do'a dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudin, M. A, Ph. D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, yang dengan Motivasi Beliau penulis memiliki semangat untuk terus maju, sehingga dapat segera menyelesaikan karya ini.

4. Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd. beserta staf.
5. Pembimbing tesis saya selalu memotivasi dan memberikan arahan demi terselesainya karya ini, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, motivasi yang Beliau sampaikan selalu menularkan semangat dari penulis, sehingga penulis berusaha memberikan yang terbaik pada karya ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah dengan ikhlas dan sabar dalam mentransferkan keilmuan mereka kepada semua mahasiswa selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku guna dijadikan acuan dan sumber referensi bagi punisan karya ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi selama penulisan berlangsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama ini mendapat imbalan pahala di sisi Allah SWT. dan semoga karya ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Penulis,

JAMI'IN

NIM: 16204080008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Objek dan Subjek Penelitian.....	14
4. Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	15
a) Observasi	15
b) Wawancara (<i>interview</i>)	15
c) Dokumentasi	16
6. Uji Keabsahaan Data	16
7. Analisis Data	17

F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Guru.....	21
1. Pengertian Kompetensi Guru	21
2. Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru	28
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik	29
1) Aspek Kompetensi Pedagogik Guru Kelas	33
2) Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Kelas	36
b. Pengertian Kompetensi Sosial	53
1) Aspek Kompetensi Sosial Guru Kelas	56
2) Indikator Kompetensi Sosial Guru Kelas	65
c. Peran Kompetensi Pedagogik dan Sosial dalam Pendidikan Inklusi	67
B. Pendidikan Inklusi	69
1. Pengertian Pendidikan Inklusi	69
2. Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi	73
3. Prinsip Pendidikan Inklusi	76
4. Tujuan Pendidikan Inklusi	78
5. Fungsi Pendidikan Inklusi.....	79
6. Tahapan Implementasi Pendidikan Inklusi.....	80
7. Manfaat Pendidikan Inklusi	86
BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI BALIREJO YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis dan Sejarah Berdiri	90
B. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi Sekolah	93
C. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Keadaan Siswa	
a. Keadaan Guru dan Karyawan	98
b. Keadaan Peserta Didik.....	99
D. Sarana dan Prasarana	109
E. Profil Guru Kelas.....	112

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Pedagogik Guru Kelas dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo	116
B. Kompetensi Sosial Guru Kelas dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo	146
C. Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru Kelas dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo	157
D. Penilaian Hasil Belajar Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.....	173

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	183
B. Saran	185

DAFTAR PUSTAKA.....	186
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Standar Kompetensi Pedagogik Guru Kelas di SD/MI, 34.
- Tabel 2.2 : Standar Kompetensi Sosial Guru Kelas Di SD/MI, 57.
- Tabel 3.1 : Kualifikasi tentang Tenaga Pendidikan SD Negeri Balirejo, 98.
- Tabel 3.2 : Data Siswa SD Negeri Balirejo Tahun Pelajaran 2016-2017, 99.
- Tabel 3.3 : Data Siswa SD Negeri Balirejo Tahun Pelajaran 2017-2018, 99.
- Tabel 3.4 : Data Siswa SD Negeri Balirejo Tahun Pelajaran 2018-2019, 100.
- Tabel 3.5 : Data Nama Siswa Kelas VI SDN Balirejo Tahun
Pelajaran 2018-2019, 101.
- Tabel 3.6 : Hasil assesemen ABK dengan menggunakan skala Weschler, 105.
- Tabel 3.7 : Skor IQ Verbal : 71 (batas ambang), 106.
- Tabel 3.8 : Sarana SD Negeri Balirejo, 110.
- Tabel 3.9 : Prasarana SD Negeri Balirejo, 111.
- Tabel 4.1 : Penilaian Hasil Belajar Siswa Abk di SD Negeri Balirejo, 179.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi Sekolah SD N Balirejo, 97.

Gambar 4.1: Kegiatan Pembelajaran MTK, 130.

Gambar 4.2 : Kegiatan pembelajaran PKn, 132.

Gambar 4.3: Pembelajaran PKn Tema “Proklamasi Kemerdekaan RI”, 136.

Gambar 4.4: Salah satu media / LCD di SD Negeri Balirejo, 140.

Gambar 4.5: Interaksi guru dengan ABK, 141.

Gambar 4.6: Pendekatan/Diskusi kelompok Guru kelas dengan ABK, 142.

Gambar 4.7: Kegiatan Evaluasi Pembelajaran, 146.

Gambar 4.8: Kegiatan membuat dan KBM Handeka Akbar Kurnia Sendy (*slow learner*), 181.

Gambar 4.9 : Kegiatan membuat Heizkia Severiano N. dan Nabila R.M (ABK), 181.

Gambar 4.10: kegiatan ekstra karate Heizkia Severiano N (ABK), 181.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Penelitian.

Lampiran 2: Hasil Pengamatan Kesiapan Administrasi dan Kemampuan Guru
dalam Proses KBM.

Lampiran 3 : Bukti Wawancara dengan Beberapa Sumber Terkait.

Lampiran 4 : Tata Tertib Siswa.

Lampiran 5 : Contoh RPP yang dibuat oleh Guru Kelas.

Lampiran 6 : Dokumentasi Kondisi dan Aktivitas di SD N Balirejo.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.¹ Maka pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan tersebut diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna sebab pendidikan adalah suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Setiap warga negara dijamin dan mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Berarti tidak ada pengecualian bagi warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental dan sosial. Mereka berhak mendapatkan pendidikan, jenis pendidikannya disebut pendidikan khusus atau pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan potensi kecerdasan dan atau bakat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang: *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 13.

istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 32 ayat 2 menegaskan bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 10 ayat 1 Tentang Penyandang Disabilitas menegaskan bahwa “setiap Penyandang Disabilitas mempunyai hak mendapatkan pendidikan bermutu pada satuan jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus”.² Serta dalam Permen Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 pasal 1 ayat 2 tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak Penyandang Disabilitas menjelaskan bahwa “Anak Penyandang Disabilitas adalah anak yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berintegrasi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk beradaptasi secara penuh dan efektif dengan anak lainnya berdasarkan kesamaan hak”.

Dari beberapa landasan hukum di atas, maka kehadiran pendidikan inklusi perlu mendapat perhatian lebih. Pendidikan inklusi sebagai layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak yang berkebutuhan khusus (ABK) belajar bersama anak-anak lain usia sebayanya di kelas. Anak dapat bersekolah di tempat yang terdekat dengan tempat tinggalnya. Menerima ABK di Sekolah

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 10 ayat 1 Tentang Penyandang Disabilitas.

Dasar terdekat merupakan mimpi indah yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus. Sayangnya, SD inklusi yang sudah terlanjur menerima tidak langsung dengan mudahnya menangani anak-anak yang sekolah dengan kebutuhan khusus itu.

Selain itu, kurikulum juga harus bisa disesuaikan dengan kelas yang heterogen dengan karakteristik ABK dan reguler. Disisi lain, guru belum siap untuk menangani anak-anak di kelasnya dengan karakteristik yang berbeda. Akhirnya guru-guru yang berhadapan langsung dengan ABK di kelas mengeluh dan sulit untuk mengajar satu metode yang sama dengan perlakuan yang sama sehingga, tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Guru merupakan salah satu tokoh penting dalam praktek inklusi di sekolah, karena guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, baik ABK maupun yang reguler.

Seorang guru diharapkan dapat memberikan kehidupan kelas agar menjadi lebih hangat dan pada yang waktu bersamaan dapat memberikan pemahaman kepada murid yang lain untuk dapat saling berinteraksi. Penerapan pendidikan inklusi merupakan tantangan baru bagi pengelola sekolah. Menurut Taylor dan Ringlaben menyatakan bahwa dengan adanya pendidikan inklusi menyebabkan tantangan baru bagi guru, yaitu dalam hal melakukan perubahan yang signifikan terhadap program pendidikan dan mempersiapkan guru-guru untuk menghadapi semua kebutuhan peserta didik baik ABK maupun reguler. Taylor dan Ringlaben juga menjelaskan mengenai pentingnya sikap guru terhadap inklusi, yaitu guru dengan sikap yang lebih positif terhadap inklusi

akan lebih mampu untuk mengatur instruksi dan kurikulum yang digunakan untuk ABK, serta guru dengan sikap yang lebih positif ini dapat memiliki pendekatan yang lebih positif untuk inklusi.³

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan dalam mencerdaskan anak bangsa. Akan tetapi, pada saat ini peranan guru memiliki pergeseran nilai, dimana dulu, guru atau lembaga pendidikan mempunyai hak yang eksklusif (paten) terhadap ilmu, dan seiring dengan majunya arus informasi, dominasi itu semakin menjadi luntur, bahkan eksistensi lembaga pendidikan pun mulai mengalami penurunan, dengan adanya kebijakan luar sekolah dan lain sebagainya.

Menurut Abudin Nata, tugas pokok seorang guru adalah mengajar dan mendidik.⁴ Tugas guru sebagai pendidik merupakan tugas mewariskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para muridnya (kognitif), melatih keterampilan (psikomotorik), tidak sekedar itu saja, guru juga berkewajiban membentuk watak dan jiwa peserta didik yang sebenarnya sangat memerlukan masukan positif dalam ajaran agama, ideologi, menanamkan sikap serta nilai (afektif). Sementara menurut E. Mulyasa mengemukakan bahwa “sebagian besar guru (57%) tidak atau belum memenuhi syarat, tidak kompeten, dan tidak profesional”.⁵

Berbicara tentang kompetensi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa “kompetensi

³ Taylor, R. W. and Ringlaben, R. P. (2012). Impacting Pre-service Teachers' Attitudes to word Inclusion. *Higher Education Studies*, 2,3.

⁴ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 132.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet, ke-8 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.⁶ Pernyataan senada juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi:

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.⁷

Bertolak dari pendapat tersebut di atas, penerapan pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari belum tersedianya tenaga pendidik yang secara khusus memiliki potensi dalam bidang tersebut, sehingga tugas pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada guru kelas. Disamping itu, guru-guru belum mendapat training yang praktikal dan kebanyakan yang diberikan sifatnya hanya sebatas sosialisasi saja. Wali kelas dan atau guru bidang studi yang kedatangan di kelasnya ada ABK masih menunjukkan sikap terpaksa dalam mendampingi ABK memahami materi.⁸

Kompetensi guru sangat diperlukan dalam menjalankan amanah sebagai pendidik guna menerapkan kurikulum dan metode pengajaran yang kaku dan sulit diakses oleh ABK masih ditemukan pada kelas inklusi. Pengintegrasian kurikulum belum dapat dilakukan oleh guru karena kemampuan guru yang terbatas. Pemerintah yang seharusnya telah merujuk sekolah tersebut sebagai

⁶ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi UU No. 14 2005 tentang Guru dan Dosen*, cet. Ke-4 (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 199.

⁷ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Surabaya: Kesindo Utama, 2009), hlm. 212.

⁸ Permendiknas No. 70 tahun 2009, pasal 1.

sekolah inklusi, sudah seyogyanya menyediakan tenaga pendidik yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Mei 2018 di SD Negeri Balirejo dengan Bapak Rusbani, S.Pd selaku kepala sekolah dan salah satu guru kelas I Ibu Sumiyati, A.md, memperoleh informasi bahwa SD Negeri Balirejo merupakan salah satu sekolah yang baru saja melakukan rehabilitasi bangunan yang dulu kondisinya masih lantai dasar menjadi sekolah bertingkat. Setelah semua bangunan direnovasi, pemerintah menunjuk sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah percontohan sekaligus menyediakan pendidikan *inklusi* dan *full day school*. Menindak lanjuti hal itu, pihak sekolah melakukan sosialisasi terkait implementasi *pendidikan inklusi* dan *full day school* kepada wali murid, dimana awalnya sekolah menyediakan catering (makan siang) bagi para siswa, namun sekarang pihak wali murid sudah mulai menyediakan sendiri. Sementara terkait pendidikan *inklusi*, pihak sekolah mengakui bahwa belum tersedia tenaga pendidik khusus bahkan pendampingan, sehingga pelaksanaannya masih dilakukan oleh guru kelas meskipun kebijakan tersebut sedikit dipaksakan bagi guru kelas.

Sikap terpaksa itu juga disampaikan oleh ibu Sumiyati, A.md, selaku guru kelas I, beliau menuturkan bahwa, sebagai guru yang belum memahami tentang anak disabilitas tentunya merasa kesulitan dalam hal pembelajaran di kelas, sehingga guru merasa terpaksa dan mau tidak mau harus bersikap positif dan profesional dalam menjalankan apa yang telah diamanatkan oleh pemerintah. Menindak lanjuti hal tersebut, kepala sekolah melakukan pelatihan

bagi guru-guru kelas. Pelatihan itu dilakukan oleh Dinas Pendidikan, bukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan itu hanya berlangsung selama 11 hari yang seharusnya akan lebih efektif jika pelatihan itu dilakukan oleh LPMP, selain itu, pemerintah seharusnya menyiapkan tenaga pendidik khusus atau guru pendamping terhadap sekolah tersebut.⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD Negeri Balirejo, pihak sekolah menerapkan dua kriteria, terkait dengan materi ajar ataupun kriteria ketuntasan minimal (KKM) antara siswa reguler dan non reguler yakni; *Pertama*, KKM boleh sama tapi materi pembelajarannya harus berbeda misalnya, anak yang reguler materinya tentang membuat baju dengan sempurna, sedangkan untuk anak ABK sendiri, mereka hanya menjahit bagian badannya saja (tanpa lengan/leher/kancing). *Kedua*, Materi boleh berbeda tapi, KKM harus sama. Kedua kriteria tersebut ditentukan dalam rapat dengan para guru, yang nantinya akan menentukan kriteria yang mana yang menjadi kesepakatan bersama dan dijadikan sebagai landasan dalam penilaian hasil belajar siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil pra-penelitian tersebut di atas maka, topik penelitian ini penting untuk diangkat dalam penelitian. Hal yang menarik perhatian peneliti adalah sekolah tersebut belum menyediakan tenaga khusus yang profesional sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau pun pendampingan, sehingga pelaksanaan KBM dilakukan oleh guru kelas dan tentu hal ini harus diperhatikan oleh pemerintah maupun pihak sekolah agar masalah tersebut

⁹ Wawancara Kepala Sekolah di SD Negeri Balirejo Yogyakarta, pada tanggal 21 Mei 2018.

¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 21 Mei 2018.

dapat teratasi dengan menyediakan tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan membahas tentang “kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta. Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh para peneliti lainnya namun meski demikian, mengingat objek dan judul penelitian tersebut belum mengarah ke judul yang peneliti angkat, misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh Fazakkir Noor yang berjudul tentang: “*Pendidikan Inklusi Untuk Anak Dengan Ketidakmampuan Intelektual Di Sekolah Dasar Umum*”. Penelitian ini lebih pada taraf kemampuan anak di sekolah inklusi.¹¹

Jadi, topik ini sangat perlu diangkat dan perlu dijadikan judul tesis mengingat tidak tersedianya pendampingan bagi guru kelas dan tidak tersedianya guru yang sesuai dengan kualifikasi akademik.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari kenyataan yang ada di lapangan, maka dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?
2. Bagaimana kompetensi sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?

¹¹ Fazakkir Noor, *Pendidikan Inklusi Untuk Anak Dengan Ketidakmampuan Intelektual Di Sekolah Dasar Umum*, (Jurnal Pendidikan, Maret 2016), volume 11.

3. Bagaimana implementasi pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?
4. Bagaimana penilaian hasil belajar siswa, anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka, tujuan penulisan proposal ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.
- c. Ingin mengetahui implementasi pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui penilaian hasil belajar siswa anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan sekaligus memberikan kontribusi terhadap kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi karena, guru merupakan salah satu unsur pokok dalam proses pendidikan sekaligus penentu keberhasilan tujuan

pendidikan, sehingga dengan adanya kompetensi guru tersebut, maka dengan sendirinya proses pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik, dan materi dapat tersampaikan dengan baik jika, guru memiliki kompetensi baik itu kompetensi pedagogik, sosial, profesional maupun kepribadian.

b. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan masukan dan sumbangsih keilmuan bagi lembaga pendidikan ataupun tenaga pendidik dan kependidikan agar lebih dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang menjadi tujuan daripada Kurikulum Pendidikan Nasional.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian tentang kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi dan melakukan kajian pustaka untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga membatasi wilayah penelitian. Ada beberapa kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian yang dapat dijadikan acuan dasar dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Jurnal Prastiyono yang berjudul tentang: *“Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi”*. Berdasarkan hasil penelitian dengan para informan yang meliputi aparat birokrasi pendidikan, guru, tenaga kependidikan dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan

inklusi yang ada di sekolah Galuh Handayani Surabaya belum sepenuhnya optimal sesuai harapan masyarakat. Ini disebabkan para implementor dari aparat birokrasi pendidikan kelihatannya kurang mampu menjabarkan isi kebijakan yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat.

Meskipun keduanya sama-sama meneliti tentang pendidikan inklusi namun, positioningnya di atas lebih pada implementasi kebijakannya, sedangkan positioning yang penulis lakukan adalah penekanannya lebih pada kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas.

2. Jurnal Syafrida Elisa & Aryani Tri Wrastari berjudul *“Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentukan Sikap”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk sikap guru yang terdiri dari sikap positif yaitu sikap menerima terhadap pendidikan inklusi dan sikap negatif yaitu sikap menolak terhadap pendidikan inklusi. Faktor yang muncul dalam penelitian ini, yaitu pertama, faktor guru yang terdiri dari latar belakang guru, pandangan terhadap anak berkebutuhan khusus, tipe guru, tingkat kelas, keyakinan guru, pandangan sosio-politik, empati guru, dan gender. Kedua, faktor pengalaman yang terdiri dari pengalaman mengajar anak berkebutuhan khusus dan pengalaman kontak dengan anak berkebutuhan khusus. Ketiga, faktor pengetahuan yang terdiri dari level pendidikan guru, pelatihan, pengetahuan, dan kebutuhan belajar guru. Keempat, faktor

lingkungan pendidikan yang terdiri dari dukungan sumber daya, dukungan orang tua dan keluarga, dan sistem sekolah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama meneliti tentang pendidikan inklusi, sedangkan perbedaannya adalah, positioning dari penelitian di atas, penekanannya lebih pada kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan sikap anak dan positioning penulis adalah penekanannya lebih pada kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas.

3. Tesis Eka Septi Kurniawati yang berjudul "*Pemberdayaan ABK melalui Program Pengurangan Resiko Bencana (Studi terhadap LSM Arbeiter Samariter Bund (ASB) Jerman di Yogyakarta tahun 2010).*" Tesis ini menyimpulkan bahwa pentingnya perhatian dan perlakuan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) didalam menghadapi suatu kondisi yang tidak diinginkan, seperti terjadinya bencana alam. Karena sampai saat ini banyak ABK yang diberlakukan dengan penanganan yang berbasis pada rehabilitasi medik dan diberlakukannya sistem pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus, seperti memasukan anak ke Sekolah Luar Biasa (SLB). Padahal ABK dapat pula mengikuti pembelajaran di sekolah-sekolah inklusi dan bergabung dengan anak-anak lainnya.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah keduanya menitikberatkan pada ABK, dan perbedaannya adalah positioning penulis ialah pada kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam

pendidikan inklusi sedangkan penelitian di atas lebih pada tentang praktek pencegahan terhadap bencana bagi anak ABK.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian-kejadian tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk uraian bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹² Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.¹³

Alasan pemilihan jenis penelitian ini karena proses pengumpulan datanya penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data dan juga dengan alasan karena penelitian ini lebih bersifat eksploratif sehingga menyesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang bertujuan memahami situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Dalam hal ini, tentu saja akan mendeskripsikan secara riil tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 60.

sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta. Selain itu, untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deduktif,¹⁴ yaitu proses penelitian dimulai dari pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan melakukan simpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi secara konseptual adalah sebuah studi tentang penampakan sebuah objek, peristiwa atau kondisi dalam perspektif individu.¹⁵ Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang dalam situasi tertentu, sehingga mengetahui kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun objek kajiannya adalah Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian sebagai sumber informasi disini adalah seseorang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi dan tempat penelitian. Informasi dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.

¹⁴ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Eds. Revisi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 286.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 162.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu berupa *orang (kepala sekolah, guru kelas, dan siswa yang ada di SD Negeri Balirejo Yogyakarta)* dan *dokumen (segala yang berkaitan dengan administrasi keguruan dan ketersediaan alat/media pembelajaran atau literatur yang relevan dengan penelitian ini)*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis dan sumbernya maka, pengumpulan data dalam seluruh aktivitas penelitian metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi yang alami atau sebenarnya (lapangan).¹⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.

b. Wawancara (interview)

Teknik wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara tatap muka (*personal face to face interview*) dengan data

¹⁶ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 85.

(responden).¹⁷ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan jenis wawancara terbuka. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.¹⁸ Bahan dokumentasi terbagi beberapa macam seperti fotografi, surat pribadi, buku, catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita roman dan rakyat, data di *server* dan *flashdisk*, data tersimpan di *website*, dll.¹⁹ Dokumentasi akan peneliti gunakan sebagai bahan mendukung analisis terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian, sehingga konklusi penelitian ini akan bersifat lebih fleksibel. Dokumentasi ini digunakan penyusun untuk memperoleh gambaran umum SD Negeri Balirejo, Profil, sarana dan prasarana, maupun fasilitas lainnya.

6. Uji Keabsahaan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik tringulasi dalam menguji keabsahaan data. Tringulasi adalah proses pengecekan data

¹⁷ *Ibid*, hlm. 89.

¹⁸ Ridwuan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, cet. Ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105.

¹⁹ M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana 208), hlm. 122.

dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁰ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksa yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, menyidik dan teori.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan stringulasi metode. Triangulasi sumber yaitu menguji keabsahaan data dengan mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber atau informasi. Sedangkan triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapat data yang valid.²²

7. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Analisis data triangulasi dapat dibagi menjadi dua proses, dimana dalam data kualitatif tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip dari bukunya Matthew B. M, dan A. M. Huberman menjelaskan, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & K* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 372.

²¹ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

²² *Ibid*, hlm. 373.

²³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 335.

membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²⁴

b. Penyajian Data (*data display*)

Proses ini merupakan proses lanjutan dari mereduksi data dengan mendeskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dan jelas untuk membantu menganalisis hasil penelitian. Penyajian data ini dapat berupa teks naratif, sehingga data dapat dengan mudah dikuasai.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul melalui proses sebelumnya. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama peneliti berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.²⁵ Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.²⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ketiga proses tersebut di atas memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dan pelaksanaannya pun harus sistematis/runtun. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data dan kesimpulan yang diambil setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan, dan observasi.

16. ²⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.

²⁵ *Ibid*, hlm. 19.

²⁶ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 345.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, untuk memudahkan memahami dan mempelajari penulisan tesis ini, penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian (awal, utama, dan akhir) dan semuanya itu terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

2. Bagian utama

Bagian ini terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab I : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II : Merupakan kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul proposal tesis ini atau Landasan teori yang meliputi : A. Kajian Pustaka, B. Kajian Teori, C. Kerangka Berpikir.

Bab III : Metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, pelaksanaan dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis instrumen dan data.

Bab IV : Berisikan hasil penelitian dan pembahasan:

A. Tinjauan umum SD Negeri Balirejo.

B. Analisis kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta.

Bab V : Merupakan penutup, berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran penggunaannya.

3. Bagian akhir Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas dalam pendididkan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta, ada beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni diantaranya:

Pertama, kompetensi pedagogik guru kelas di SD Negeri Balirejo secara umum sangat baik, dimana guru melakukan pendekatan terhadap anak ABK dan memposisikan anak-anak ABK untuk duduk di depan dengan tujuan agar mereka dapat menerima pelajaran dengan baik terlebih terhadap anak yang megalami *tuna laras*.

Kedua, kompetensi sosial guru kelas di SD Negeri Balirejo sangat baik, dimana guru kelas tersebut telah mampu mengidentifikasi dua peserta didik yang terindikasi ke-ABK-annya yang sebelumnya belum pernah di *assessment*. Kedua peserta didik tersebut tergolong kedalam kategori “*tuna laras*” dan “*slow learner*”. Disamping itu, guru kelas itu mampu memberikan penanganan khusus terhadap kedua peserta didik tersebut. Dimana yang bagi anak *tuna laras* dengan mengangkat si anak sebagai anak angkat dan bahkan setiap hari dia diberi uang jajan. Dengan perlakuan guru kelas tersebut, sampai sekarang anak itu sudah berubah dan bahkan dia terlihat aktif dalam kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. sementara bagi anak yang *slow learner* diberikan

perhatian lebih pendekatan persuasif terhadap anak tersebut dan melakukan sosialisasi di dalam kelas dengan menjelaskan tentang hak asasi dan keanekaragaman yang ada, agar mereka mau bergaul tanpa membeda-bedakan teman, baik karena fisik maupun psikis mereka.

Ketiga, implementasi pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo pelaksanaannya ada sedikit dibedakan dengan pendidikan pada umumnya, dimana aktivitas pembelajaran ditangani oleh guru kelas tanpa adanya pendampingan oleh tenaga khusus (GPK) yang memiliki kualifikasi akademik di bidang ke-ABK-an tersebut. Namun terlepas dari keterbatasan kemampuan terkait kualifikasi akademik tersebut, guru kelas sudah mampu mengidentifikasi peserta didik tanpa *assessment* sebelumnya. Terkait penerimaan siswa ABK itu penerimaannya masih pada retardasi ringan (*slow learner*) dan itu sudah ditentukan oleh Dinas tentang berapa kuota yang akan diambil.

Keempat, terkait penilaian hasil belajar siswa ABK, untuk perlu diketahui bahwa, anak ABK tidak harus dilihat dari kemampuan kognitif mereka memang terlihat masih jauh dengan peserta didik yang reguler. Namun dari segi keterampilan, anak ABK memiliki kemampuan dalam hal membuat. Dimana, anak ABK tersebut lebih terlihat disiplin, rajin dan teliti serta memiliki hasil karya yang lebih baik dari anak yang reguler. Selain itu juga, anak ABK di sekolah itu juga mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti karate yang merupakan program unggulan di sekolah itu.

B. Saran

SD Negeri Balirejo merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi sekaligus sebagai sekolah percontohan inklusi di kota Yogyakarta. Namun dalam implementasinya, proses pembelajaran masih ditangani oleh guru kelas tanpa adanya pendampingan, yang seharusnya pihak sekolah maupun pemerintah seyogyanya menyediakan guru pendamping khusus (GPK). Selain itu, perlunya ada peningkatan mutu guru kelas, terutama dalam hal pendekatan khusus bagi anak ABK karena mereka memerlukan pendekatan yang lebih persuasif. Karena peneliti yakin bahwa, dengan kemampuan guru kelas dalam mengidentifikasi dan memberikan penanganan terhadap ABK jika ada pendampingan maka, akan lebih memaksimalkan hasil belajar mereka khususnya ABK itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2002 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman Maman dan Muhidin Ali Sambas, 2011 *Panduan Praktis Memahami Penelitian* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali Mohammad, 2004 *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, BSNP 2006.
- Bunging Burhan M., 2008 *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. Ke-2, Jakarta: Kencana.
- Croll Paul dan Moses Diana, 2003 "Special Edukational Needs Across Two Decades: Survey Evidence From English Primary Schools", dalam *British Educational Reserch Journal*, Vol. 29, No. 5.
- Djamal M., 2015 *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Eds. Revisi Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dellyana Shanty, 1988 *Wanita dan Hak Anak di Mata Hukum* Yogyakarta: Liberty.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2000 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim Sudarwan & Khairil, 2012 *Profesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta.
- Darmawan Deni, 2013 *Technologi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2010 *Bahan Penyusunan Leaflet Pendidikan Inklusi Informasi Pendidikan Inklusi* Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional, 2010 *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Sekolah Inklusi Tuna Grahita Ringan (C)* Jakarta: Kemendiknas.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2009 *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Yogyakarta*, Yogyakarta.

Dokumentasi tentang profil SD Negeri Balirejo pada tanggal 18 juli 2018

Dokumentasi tentang data siswa SD N Balirejo tanggal 29 Agustus 2018.

Dokumentasi dan Wawancara dengan guru kelas VI pada tanggal 30 s.d 31 Agustus 2018.

Dokumentasi data administrasi keguruan yang disusun oleh ibu Yustina Pertiwi Darmawanti, Tema: Persatuan dan Perbedaa, Subtema: Rukun dalam Perbedaan.

Dokumentassi tentang Hasil Belajar siswa pada tanggal 3 Sepetember 2018.

Endrayanto Sunu Yosep Herman & Harumurti Wahyu Yustina, 2018 *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah* cet. Ke-5 Yogyakarta: Kanisius.

Fazakkir Noor, 2016 *Pendidikan Inklusi Untuk Anak Dengan Ketidakmampuan Intelektual Di Sekolah Dasar Umum*, Jurnal Pendidikan, Maret.

Geniofam, 2010 *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus* Yogyakarta: Garaximu.

Hamalik Oemar, 1991 *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, Bandung: Mandar Maju.

Harjanto, 2006 *Perencanaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta.

Hasil Observasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Yustina Pertiwi Darmawanti selaku guru kelas VI pada 14 Agustus 2018.

Hasil wawancara dengan peserta didik pada tanggal 22 Agustus 2018.

Ilahi Takdir Mohammad, 2016 *Pendidikan Inklusif Konsep & Aplikasi* cet. Ke-III Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Janawi, 2012 *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional* Bandung: Alfabeta.

Kusnandar, 2008 *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kustawan Dedy, 2013 *Manajemen Pendidikan Inklusi* cet. Pertama Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Kustawan Dedy, 2013 *Manajemen Pendidikan Inklusif: Kiat Sukses Mengelola Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum dan Kejuruan* cet. Pertama Jakarta: Luxia.

Kustawan Dedy, 2013 *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya* Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Kustawan Dedy & Hermawan Budi, 2013 *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak; Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* cet. Pertama Jakarta: Luxima Metro Media.

Kustawan Dedy, 2013 *Penilaian Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* cet. Pertama Jakarta: Luxia.

Lindgren Clay Hendry, 1976 *Education Pshycology in the Classroom*, Tokyo: Charles E. Tuttle Company.

Majid Abdul, 2014 *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Masidjo Ign., 2010 *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah* cet. Ke-9 Yogyakarta: Kanisius.

Melinda Sri Elly, 2013 *Pembelajaran Adatif: bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, cet. Ke-1 Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Moloeng J. Lexy, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich Manur, 2007 *Sertifikasi Guru, menuju Profesionalisme Pendidik* Jakarta: Bumi Aksara.

Musfah Jijen, 2012 *Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* cet. Ke -2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyasa E., 2012 *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, cet. Ke-6 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E., 2009 *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet, ke-8 Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E., 2014 *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid Abdul, 2013 *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid Abdul, 2013 *Pengembangan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru* cet. Ke-10, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata Abudin, 2001 *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo.

Observasi di SD Negeri Balirejo, 19 Juli 2018.

Observasi guru kelas di SD Negeri Balirejo sejak tanggal 4 Juli sampai 28 September 2018.

Priatna Nanang dan Sukanto Tito, 2013 *Pengembangan Profesi Guru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peetsma, *et al.*, "Inclusion in Education: Comparing Pupils, Development in Special and Regular Education", dalam *Educational Review*, Vol. 53, No. 2. P. 126-135.

Purwanto Ngalm, 1992 *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Permendiknas R1 Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir d.

Permendiknas No. 70 tahun 2009, pasal 1.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, 2009 Surabaya: Kesindo Utama.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru* (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri).

Rachmawati Tutik dan Daryanto, 2013 *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media.

Ridwuan, 2013 *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, cet. Ke-9, Bandung: Alfabeta.

Rohani Ahmad, 2004 *Pengelolaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta.

- Sarwono W. Sarlito, 2010 *pengantar psikologi umum*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sani Abdullah Ridwan, 2016 *Penilaian Autentik* cet. Pertama Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani Abdullah Ridwan, 2014 *Pembelajaran Saintifik untuk Implemetasi Kurikulum 2013* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sabri Ahmad, 2008 *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* Bandung: Humaniora.
- Sanjaya Wina, 2009 *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya Wina, 2010 *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya Wina, 2013 *Kurikulum Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* cet. Ke-5 Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala Syaiful, 2014 *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sarimaya Farida, 2008 *Sertifikasi Guru (Apa, Mengapa dan Bagaimana)*, Bandung: Yrama Widya.
- Soejipto & Kosasi Rafli, 2000 *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2009 *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan (Pemberdayaan Guru. Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & K* Bandung: Alfabeta.
- Sudjana Nana, 2009 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo.
- Supriyadi Dedi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru* (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.
- Suprihainigrum Jamil, 2013 *Guru Profesional: Pedoman Kinerja,, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, cet. Ke-1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suharto Toto, 2006 *Filsafat Pendidikan Islamam* Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Sukmadinata Syaodih Nana, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakrya Offset.

Suyono & Hariyanto, *Belaajar dan Pembelajaran*

Sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 39 ayat 2, guru dipersyaratkan sebagai pendidik, sehingga merupakan tenaga profesional.

Trianto, 2011 *Desain Pengembangan Tematik* Jakarta: Kencana.

Uno B. Hamzah, Umar Kudrat Masri dan Panjaitan Keysar, 2014 *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran* Jakarta: PT Ina Publikatama.

Usman Uzer Moh., 2005 *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakrya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang: *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 10 ayat 1 Tentang Penyandang Disabilitas.

UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Pemerintah republik Indonesia.

UNESCO, *Guidelines for Inclusion: Ensuring Access to Education for All* dalam <http://www.unesco.org/education/inclusive>.

Wiroatmodjo Piran & Sasonohardjo, 2002 *Media Pembelajaran*, Lembaga Administrasi Negara RI.

W. R. Taylor, and P. R. Ringlaben, 2012 *Impacting Pre-service Teachers' Attitudes to word Inclusion. Higher Education Studies*, 2,3.

Wawancara Kepala Sekolah di SD Negeri Balirejo Yogyakarta, pada tanggal 21 Mei 2018.

Wawancara dengan ibu Sumiyati, A.Md, selaku guru kelas I di SD Negeri Balirejo pada pra-penelitian tanggal 11 juni 2018.

Wawancara Ibu Yustina Pertiwi Darmawanti selaku guru kelas VI pada tanggal 5 Sepetember 2018.

Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah, A.Md selaku tenaga administrasi di SD N Balirejo tanggal 29 Agustus 2018.

Wawancara dengan Ibu Estuningtyas Widowati, selaku tenaga administrasi di SD N Balirejo tanggal 29 Agustus 2018.

Wawancara Peserta didik pada tanggal 31 Agustus 2018.

Wawancara dengan tenaga administrasi pada tanggal 27 Agustus 2018.

Yamin Martinis, 2007 *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi UU No. 14 2005 tentang Guru dan Dosen*, cet. Ke-4 Jakarta: Gaung Persada Press.

Yasin AF. 2011. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Jurnal eL-QUDWAH*.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
dalam Pendidikan inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta

A. Data/Dokumen yang diperlukan :

1. Profil SD Negeri Balirejo Yogyakarta
 - a. Letak Geografis
 - b. Tinjauan Historis
 - c. Visi, Misi, Tujuan dan Program Sekolah
 - d. Struktur Organisasi Sekolah, Tugas Pokok dan Fungsi
 - e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
 - f. Sarana dan Prasarana
 - g. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler
 - h. Lingkungan Sekolah
2. Keadaan Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
 - a. Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Inklusi
 - b. Kemampuan Pelaksanaan/Proses Pembelajaran Inklusi
 - 1) Kemampuan membuka pelajaran
 - 2) Kemampuan bertanya
 - 3) Kemampuan menggunakan media
 - 4) Kemampuan menjelaskan materi
 - 5) Kemampuan memilih metode
 - 6) Kemampuan variasi pembelajaran
 - 7) Kemampuan menutup materi
 - c. Kemampuan Evaluasi Pembelajaran Inklusi

B. Observasi yang dilakukan

1. Letak geografis dan keadaan lingkungan SD Negeri Balirejo Yogyakarta
2. Pembelajaran Inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta:

- a. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perangkat lainnya.
 - b. Pelaksanaan/Proses Pembelajaran Inklusi
 - c. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Inklusi
 - d. Kegiatan Guru dan Kegiatan Peserta Didik
 - e. Kegiatan Lembaga
 - f. Alat penunjang
3. sarana penunjang pembelajaran Inklusi secara langsung
- a. Bangunan ruang kelas
 - b. Masjid dan kelengkapannya
 - c. Perpustakaan
 - d. Peralatan multi media
4. Sarana penunjang pembelajaran Inklusi secara tidak langsung
- a. Kegiatan Kesiswaan
- C. Wawancara dilakukan kepada:
1. Kepala sekolah
- a. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?
 - b. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SD Negeri Balirejo ?
 - c. Apa yang menjadi visi, misi, tujuan dan program sekolah ?
 - d. Bagaimana Upaya Bapak dalam meningkatkan kualitas pendidikan inklusi ?
 - e. Bagaimana tanggapan Bapak dengan adanya kebijakan pendidikan inklusi ?
 - f. Bagaimana tanggapan Bapak setelah ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi ?
 - g. Bagaimana tanggapan Bapak terkait tidak tersedianya tenaga pendidik khusus ataupun guru pendamping untuk ABK ?
 - h. Bagaimana tanggapan Bapak tentang respon wali murid terhadap kebijakan tersebut ?

- i. Menurut pendapat Bapak, hal apa saja yang harus dilakukan agar pendidikan inklusi itu bisa berjalan lancar ?
 - j. Menurut pendapat Bapak, apa motivasi wali murid sehingga mau menyekolahkan anak mereka di SD Negeri Balirejo ?
 - k. Bagaimana penilaian Bapak terhadap kinerja guru kelas ?
 - l. Apakah ada program sekolah dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru ?
 - m. Bagaimana mengorganisir SDM yang ada di SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?
 - n. Bagaimana cara melaksanakan program pembelajaran secara efektif dan efisien ?
 - o. Bagaimana cara mengevaluasi kinerja guru ?
 - p. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas ?
 - q. Upaya apa yang bapak lakukan dalam mengatasi berbagai faktor penghambat tersebut ?
 - r. Berapa jumlah guru yang ada di SD Negeri Balirejo Yogyakarta ?
 - s. Apakah latar belakang pendidikan mereka sesuai dengan spesifikasi bidang diklat yang diajarkan ?
 - t. Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang dimiliki dan disediakan oleh SD Negeri Balirejo ?
 - u. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat terkait dengan pembelajaran inklusi ?
2. Guru Kelas Inklusi di SD Negeri Balirejo Yogyakarta
- a. Sejak kapan Ibu mengajar di sekolah ini ?
 - b. Apakah Ibu mengajar bidang diklat yang sesuai dengan spesifikasi latar belakang pendidikan ?
 - c. Apakah Ibu mengajar bidang diklat yang lain (lebih dari satu bidang diklat) ?
 - d. Apakah Ibu pernah mengikuti penataran tentang pengelolaan pembelajaran bidang diklat inklusi ?

- e. Apakah Ibu menyusun mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran inklusi ? Adakah contohnya ?
 - f. Apakah Ibu menyusun program semester dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran inklusi ? Adakah contohnya ?
 - g. Apakah Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran inklusi ? Adakah contohnya ?
 - h. Selain RPP, persiapan administrasi apa saja yang menjadi kebijakan kepala sekolah yang harus dibuat oleh guru kelas ? Adakah contohnya ?
 - i. Program apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran inklusi ?
 - j. Dalam proses pembelajaran inklusi metode/pendekatan apa saja yang dipergunakan ?
 - k. Apakah Ibu guru pernah melakukan koordinasi atau kerja sama dengan guru bidang diklat lain dalam upaya meningkatkan dan memajukan kualitas pembelajaran ?
 - l. Apa saja bentuknya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru ?
 - m. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan sosial guru kelas ?
 - n. Upaya apa saja yang Ibu guru lakukan untuk meningkatkan mutu/kompetensi baik pribadi maupun kelompok ?
 - o. Bagaimana penilaian Ibu terhadap hubungan sosial antara siswa reguler dan ABK ?
3. Siswa SD Negeri Balirejo
1. Guru yang bagaimanakah disukai peserta didik dalam mengajar ?
 2. Apakah bapak/ibu gurunya menjelaskan materi mudah dipahami oleh peserta didik ?
 3. Metode apa sajakah yang sering digunakan oleh bapak/ibu gurunya dalam mengajar ABK ?
 4. Apakah bapak/ibu guru selalu menggunakan media dalam mengajar ?

5. Apakah media yang digunakan oleh bapak/ibu guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik ?



Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. 0274-519709
Fak: 0274-557978 E-mail: pasca yk@hoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

PROSES PEMBELAJARAN INKLUSI DI SD NEGERI BALIREJO YOGYAKARTA

Identitas Objek Observasi

Nama : Yustina Pertiwi Darmawanti, S.Pd.

Guru : Kelas VI (Enam)

A. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Rumusan kompetensi menggunakan kata kerja operasional dan relevan dengan standar kompetensi	√	
2	Rumusan tujuan ada kejelasan dan mengandung tingkah laku yang diinginkan	√	
3	Penentuan organisasi materi memilih materi esensial yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai kompetensi dasar	√	
4	Penentuan strategi pembelajaran mengembangkan kreatifitas yang berpusat pada peserta didik		√
5	Kejelasan skenario pembelajaran (awa. Inti dan akhir)		
6	Media dan sumber belajar bervariasi		√
7	Rancangan Evaluasi	√	

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menarik perhatian	√	
	b. Apersepsi	√	
	c. Memberi acuan pelajaran	√	
	d. Memberi motivasi awal peserta didik	√	
	e. Melakukan pre-tes		√
2	Kemampuan bertanya		
	a. Memberi pertanyaan ada kejelasan dan ada hubungan dengan masalah yang dibicarakan	√	
	b. Ada waktu tunggu		
	c. Pendistribusian pertanyaan dilakukan secara merata	√	
	d. Pertanyaan dilakukan secara produktif dan berbagai level		√
3	Kemampuan menggunakan media		
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan		√
	b. Sesuai dengan kondisi kelas		√
	c. Informasi yang disampaikan jelas dan peserta didik paham terhadap informasi yang disampaikan oleh media		√
4	Kemampuan menjelaskan materi		
	a. Menyederhanakan materi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	√	
	b. Memberi contoh yang relevan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik	√	
	c. Memberi contoh yang dekat dengan kehidupan siswa	√	
	d. Mendorong peserta didik untuk berinteraksi dengan bahan ajar melalui pertanyaan		√
	e. Mengembangkan keterampilan poses		√

	f. Mengembangkan kemampuan bernalar peserta didik		√
	g. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan peserta didik lain	√	
	h. Menfasilitasi peserta didik untuk menyusun kesimpulan sendiri dengan mengidentifikasi konsep-konsep penting		√
5	Kemampuan Memilih Metode		
	a. Metode bervariasi	√	
	b. Metode sesuai dengan materi ajar	√	
6	Kemampuan variasi pembelajaran		
	a. Gaya mengajar	√	
	b. Media pembelajaran		√
	c. Sumber belajar	√	
	d. Pola interaksi dan kegiatan peserta didik	√	
7	Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran		
	a. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari		√
	b. Menginformasikan materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya		√
	c. Melakukan evaluasi	√	
	d. Memberi tugas		√
8	Kegiatan yang ditunjukkan oleh peserta didik		
	a. Kesungguhan	√	
	b. Kedisiplinan	√	
	c. Keseriusan		√
	d. Perhatian		√
	e. Semangat	√	
	f. Kegembiraan	√	

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. 0274-519709
Fak: 0274-557978 E-mail: pasca yk@hoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rusbani, S.Pd.
NIP : 195902121982011007
Jabatan : Kepala Sekolah

Telah melakukan wawancara dalam penelitian tesis pada tanggal 21 Mei 2018, di
SD Negeri Balirejo Yogyakarta:

Nama : JAMI'IN, S.P.d
NIM : 16204080008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Guru Kelas
Judul Tesis : Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo
Yogyakarta

Di bawah bimbingan : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Responden Wawancara

RUSBANI, S. Pd.
NIP. 195902121982011007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. 0274-519709
Fak: 0274-557978 E-mail: pasca yk@hoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yustina Pertiwi Darmawanti, S.Pd
NIP : 197310071996062001
Jabatan : Guru kelas VI (enam)

Telah melakukan wawancara dalam penelitian tesis pada tanggal 14 Agustus 2018, di SD Negeri Balirejo Yogyakarta:

Nama : JAMI'IN, S.P.d
NIM : 16204080008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Guru Kelas

Judul Tesis : Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo
Yogyakarta

Di bawah bimbingan : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Responden Wawancara

Yustina Pertiwi D., S.Pd
NIP. 197310071996062001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. 0274-519709
Fak: 0274-557978 E-mail: pasca yk@hoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiyati, A.md

NIP :

Jabatan : Guru kelas I (satu)

Telah melakukan wawancara dalam penelitian tesis pada tanggal 11 Juni 2018, di
SD Negeri Balirejo Yogyakarta:

Nama : JAMI'IN, S.P.d

NIM : 16204080008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Guru Kelas

Judul Tesis : Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo
Yogyakarta

Di bawah bimbingan : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Responden Wawancara

SUMIYATI, A.Md
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. 0274-519709
Fak: 0274-557978 E-mail: pasca yk@hoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Umaiyah, A.md

NIP : -

Jabatan : Tenaga Administrasi

Telah melakukan wawancara dalam penelitian tesis pada tanggal 29 Agustus 2018, di SD Negeri Balirejo Yogyakarta:

Nama : JAMI'IN, S.P.d

NIM : 16204080008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Guru Kelas

Judul Tesis : Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo
Yogyakarta

Di bawah bimbingan : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Responden Wawancara

Siti Umaiyah, A.Md
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. 0274-519709
Fak: 0274-557978 E-mail: pasca yk@hoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estuningtyas Widowati

NIP : 19840116201406 2 001

Jabatan : Guru kelas I (satu)

Telah melakukan wawancara dalam penelitian tesis pada tanggal 29 Agustus 2018, di SD Negeri Balirejo Yogyakarta:

Nama : JAMI'IN, S.P.d

NIM : 16204080008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Guru Kelas

Judul Tesis : Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Kelas
dalam Pendidikan Inklusi di SD Negeri Balirejo
Yogyakarta

Di bawah bimbingan : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2018

Responden Wawancara

Estuningtyas Widowati
NIP. 19840116201406 2 001

Lampiran 4

TATA TERTIB SISWA

A. KEWAJIBAN

1. Siswa harus sudah hadir 10 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi.
2. Siswa mendapat tugas piket, wajib telah melaksanakan tugasnya sebelum bel masuk berbunyi.
3. Siswa mengikuti apel pagi, do'a bersama dan literasi.
4. Siswa memasuki ruangan kelas dengan tertib.
5. Siswa yang datang terlambat wajib minta izin mengikuti pelajaran kepada Bapak/Ibu Guru / Guru Piket.
6. Siswa dilarang meninggalkan kelas dan lingkungan sekolah tanpa seizin Bapak/Ibu Guru/Guru Piket
7. Siswa yang tidak masuk sekolah, orang tua/walinya wajib memberi tahu kepada Bapak/Ibu Guru.
8. Siswa bersama Bapak/Ibu Guru wajib menciptakan situasi belajar yang kondusif.
9. Siswa wajib mengenakan pakaian sekolah lengkap dengan atributnya sesuai dengan ketentuan.
10. Sewaktu istirahat, semua siswa dilarang berada di ruang kelas, dilarang keluar dari halaman sekolah tanpa seizin Bapak/Ibu Guru Piket.
11. Siswa harus selalu bersikap sopan, patuh, jujur dan bertanggungjawab.

B. LARANGAN

1. Siswa dilarang mencoret-coret tembok dan lain sebagainya.
2. Siswa dilarang merokok.
3. Siswa dilarang membawa senjata tajam.
4. Siswa dilarang membawa barang-barang berharga di sekolah.

C. SANKSI

1. Siswa yang melakukan pelanggaran Tata Tertib Sekolah akan dikenakan sanksi.
2. Pemberian dan jenis sanksi ditentukan sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran.

D. LAIN-LAIN

Siswa wajib menjaga nama baik diri sendiri dan sekolah SD Negeri Balirejo.



Yogyakarta, 3 Agustus 2018
Kepala Sekolah

Rusbani, S.Pd.
NIP. 19590212 198201 1 007

Lampiran 5

Contoh RPP yang dibuat oleh Guru Kelas SD Negeri Balirejo Yogyakarta

RPP TEMATIK TERPADU

Sekolah : SD Negeri Balirejo
Kelas/Semester : VI / I (satu)
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 x Pertemuan)

1. Kompetensi Inti

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 mengenal informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat
4.4 menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 menyebutkan makna proklamasi kemerdekaan dengan benar.
4.4 menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 melaporkan dan mempresentasikan makna proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Peta Pencapaian Kompetensi
3.3 menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.	3.3.1 menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan terkait habitatnya.
4.3 menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya.

3. Tujuan Pembelajaran Anak Reguler

- a. Setelah membaca teks Proklamasi Kemerdekaan, peserta didik mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
- c. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.
- d. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu melaporkan dan mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- e. Setelah mengamati tumbuhan dan habitatnya, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.
- f. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitatnya.

Tujuan Pembelajaran untuk ABK

1. Setelah membaca teks Proklamasi Kemerdekaan, peserta didik mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat secara lisan.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik **mampu menuliskan** informasi pada peta pikiran melalui tulisan **dengan sederhana**.
3. Peserta didik **mampu membaca** teks Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik **mampu membacakan** makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
5. Setelah mengamati tumbuhan dan habitatnya, peserta didik mampu **menunjukkan** ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.
6. Setelah berdiskusi, peserta didik **mampu menulis ciri-ciri satu jenis tumbuhan** terkait habitatnya.

4. Materi Pembelajaran

- a. Teks Proklamasi
- b. Teks bacaan: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

c. Teks bacaan Bunga Teratai

d. Ciri-ciri tumbuhan

5. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Pendekatan : Saintifik

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan.

b. Kegiatan Inti

c. Kegiatan Penutup

7. Penilaian

a. Sikap dalam Diskuis

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ()	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ()	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (√)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkann. ()
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ()	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (√)	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()	Membutuhkann bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()
Partisipasi (menyampaik	Isi pembicaraan	Berbicara dan	Berbicara dan	Jarang bicara selama proses

an ide, perasaan, pikiran).	menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	diskusi berlangsung.
	()	()	()	(√)

Catatan : centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2 + 3 + 1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

b. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	▪ Menyebukan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.	Tes tertulis	Soal uraian
IPS	▪ Menyebutkan makna Proklamasi Kemerdekaan dengan benar.	Tes tertulis	Soal uraian
IPA	▪ Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan terkait habitatnya.	Tes tertulis	Soal uraian

c. Keterampilan

a. Bahasa Indonesia

Tugas peserta didik mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail dan menggunakan daftar periksa dengan kriteria ADA dan TIDAK ADA.

b. IPS

Tugas peserta didik melaporkan dan mempresentasikan makna Proklamasi Kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari, dinilai dengan

rubrik penilaia dengan kriteria: sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

c. IPA

Tugas peserta didik menulis hasil pengamatan terhadap ciri-ciri satu jenis tumbuhan terkait habitat, dinilai menggunakan rubrik dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

8. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media / Alat : Teks Proklamasi, teks bacaan “Proklamasi Kemerdekaan”, teks bacaan “Bunga Teratai” , tumbuhan (disesuaikan dengan kondisi sekolah).

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Siswa Kelas VI, Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan, Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.*

Lampiran 6

Foto Dokumentasi SD Negeri Balirejo



Pintu Gerbang Masuk SD Negeri Balirejo



Tampak Depan SD N Balirejo



Tampak samping SD N Balirejo



Kegiatan Pembelajaran Bersama Ibu Yustina Pertiwi Damawanti



Kegiatan Belajar Diskusi Siswa



Kegiatan membuat Heizkia Severiano N. (ABK)



Kegiatan membatik Handeka Akbar Kurnia Sindy (ABK) *slow learner*



Persiapan Kegiatan membatik Sandy (ABK)



Kegiatan membatik SD N B alirejo



Salah Satu Program Unggulan SD N Balirejo karate Grup A



Kegiatan Karate Grup B



Kegiatan Karate Grup B



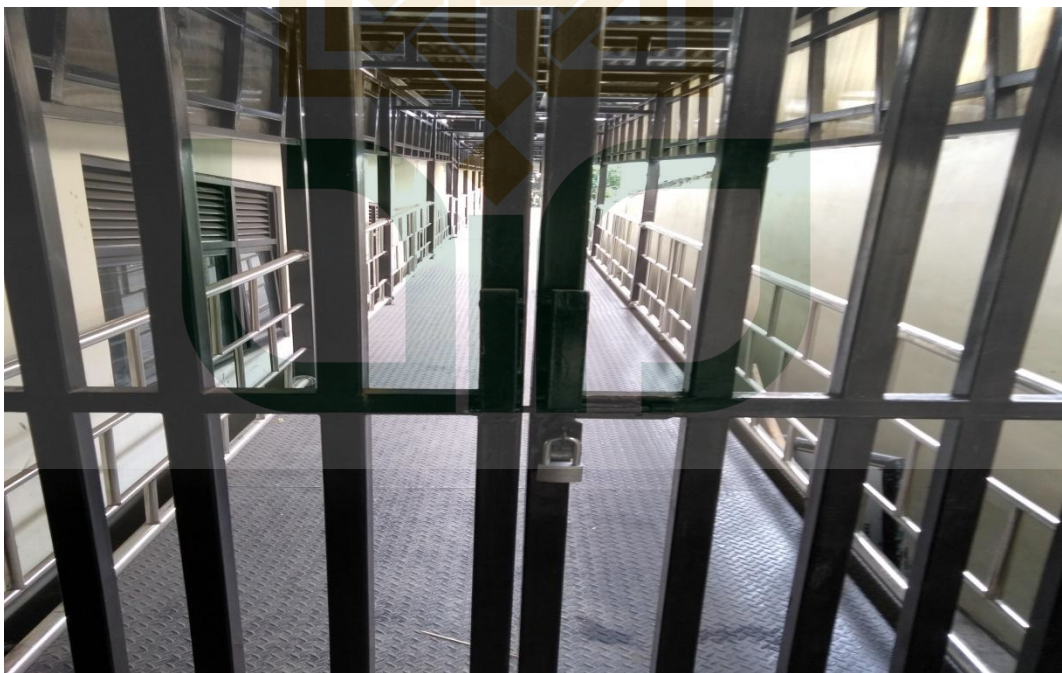
Kegiatan Ekskul Tari SD N Balirejo



Kegiatan Tari SD N Balirejo (Ekskul)



Tangga Khusus ABK SD N Balirejo



Tampak Depan Tangga Khusus ABK



Kegiatan Pembelajaran Sains Tentang Habitat Hewan dan Tumbuhan



Pembelajaran Sains



Menyusun Laporan Pengamatan tentang Tumbuhan dan Hewan (Sains)



Kegiatan Idul Qurban SD N Balirejo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

A. Data Pribadi

Nama : JAMI'IN, S.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Samili-Bima, 12 Februari 1983.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Samili-Bima, RT. 006, RW. 004, Kec. Woha, Kab. Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)
No HP : 0857 1492 3718
Alamat Email : izzamcool123@gmail.com
Nama Ayah : Muhammad Ali
Nama Ibu : Syarifah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Inpres Samili 2 Woha Bima : (1990-1996)
2. SMP Negeri 2 Belo Bima : (1997-2000)
3. SMA Negeri 1 Woha Bima : (2000-2003)
4. Diploma II STAI Muhammadiyah Bima : (2004-2006)
5. S1 Universitas Muhammadiyah Mataram : (2008-2010)
6. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2017-2019)

C. Riwayat Organisasi

No	Organisasi	Lingkup	Jabatan	Tahun
1	Pramuka	Sekolah	Anggota	2000-2001
2	Osis	Sekolah	Pengurus	2001-2003
3	Guru Pembina Olimpiade	Sekolah	Anggota	2012-sekarang

D. Prestasi Yang Diraih

1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten/Kota Tahun 1995
2. Juara 1 Lomba Matematika Tingkat Sekolah Tahun 1997

3. Juara 2 Lomba Sains Tingkat Sekolah Tahun 1997
4. Juara 1 Lomba Karya Ilmiah Tingkat Kota/Kab. Bima 2000
5. Juara 1 Lomba Akuntansi Tingkat Kab/Kota Bima 2002
6. Juara 2 Lomba Kimia Tingkat Provinsi Tahun 2002
7. Juara 2 Lomba Fisika Tingkat Provinsi Tahun 2002
8. Juara 3 Lomba *english card* Tingkat Sekolah Tahun 2002
9. Juara 1 Lomba guru Profesional Tingkat Provinsi Bali 2013
10. Juara 1 Lomba Guru Profesional Tingkat Kab. Bima 2014
11. Guru Teladan 2007

E. Pengalaman Mengajar

1. Guru MTs. Al-Jihad Samili-Bima 2012-2016
2. Guru MIN Samili-Bima 2006-Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bima, 17 Juli 2018

J A M I ' I N, S.P.d